


EDISI : JUMAT, 11 NOVEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,75%
 Inflasi (Oktober) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 115,037 Miliar
 (per Oktober 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.118  0,26%
 (Kurs JISDOR pada 10 November 2016)




STOCK MARKET

10 November 2016

IHSG : **5.450,31 (+0,66%)**
 Volume Transaksi : 12,713 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,099 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,203 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,480 Triliun

BOND MARKET

10 November 2016

Ind Bond Index : **211,8892  -0,23 %**
 Gov Bond Index : 209,2446  -0,25 %
 Corp Bond Index : 222,1218  -0,01 %

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 10/11/16 (%)	Rabu 9/11/16 (%)
4,68	FR0053	6,9835	6,9505
9,85	FR0056	7,3639	7,3264
14,52	FR0073	7,8468	7,7689
19,52	FR0072	7,9425	7,8653

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 10 November 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,86%	IRDSHS +1,43%	+0,43%
	Saham Agresif +1,72%	IRDSH +1,08%	+0,64%
	PNM Saham Unggulan +0,75%	IRDSH +1,08%	-0,33%
Campuran	PNM Syariah +1,52%	IRDPCS +1,02%	+0,50%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,21%	IRDPT -0,18%	-0,03%
	PNM Amanah Syariah -0,25%	IRDPTS -0,21%	-0,04%
	PNM Dana Bertumbuh -0,31%	IRDPT -0,18%	-0,13%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang bmSyariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Sepanjang tahun 2016, pemerintah melakukan sejumlah reformasi struktural. Apabila eksekusinya terus dilanjutkan dengan baik, hal itu akan menjadi fondasi yang baik untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi pada tahun 2017 yang ditargetkan secara konservatif sebesar 5,1%.
- Peta jalan sistem e-dagang nasional 2016-2019 yang dituangkan dalam Paket Kebijakan Ekonomi XIV itu antara lain menyentuh skema pendanaan dan perpajakan guna menciptakan 1.000 technopreneur dengan target va luasi bisnis e-commerce atau per dagangan elektronik dalam negeri US\$130 miliar pada 2020.
- Meski turun 5,2% dibandingkan tahun lalu, penjualan sepeda motor pada Oktober menyentuh level tertinggi sepanjang tahun ini sebesar 571.201 unit dan naik 2,7% dari bulan sebelumnya
- Penjualan semen pada Oktober melawan tren, uang biasanya menjelang akhir tahun selalu meningkat seiring dengan realisasi anggaran belanja pemerintah, kini malah anjlok sekitar 7,9% menjadi 6,06 juta ton
- Sarana Multi Infrastruktur Tbk menjajaki penerbitan obligasi sebesar Rp10 triliun pada 2017. SMI juga menjajaki akuisisi 10-15% saham Waskita Toll Road sebagai bagian dari rencana SMI bersama Taspen dan BPJS Ketenakerjaan untuk mengucurkan Rp12 triliun ke Waskita Toll Raod

Economy

1. Ekonomi Tahun 2017 Berpotensi Membaik

Sepanjang tahun 2016, pemerintah melakukan sejumlah reformasi struktural. Apabila eksekusinya terus dilanjutkan dengan baik, hal itu akan menjadi fondasi yang baik untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi pada tahun 2017 yang ditargetkan secara konservatif sebesar 5,1%. (Kompas)

2. Paket Kebijakan Ekonomi XIV Diluncurkan, Pemerintah Sentuh Pendanaan

Pemerintah mendorong lahirnya pebisnis baru melalui peta jalan sistem e-dagang nasional 2016-2019. Peta jalan yang dituangkan dalam Paket Kebijakan Ekonomi XIV itu antara lain menyentuh skema pendanaan dan perpajakan guna menciptakan 1.000 technopreneur dengan target va luasi bisnis e-commerce atau per dagangan elektronik dalam negeri US\$130 miliar pada 2020. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Ruang Penurunan Bunga Acuan Makin Terbuka

Laju inflasi hingga akhir tahun ini diprediksi berada di kisaran 2,5%. Posisi tersebut dinilai relatif kondusif bagi Bank Indonesia untuk melanjutkan kebijakan penurunan suku bunga acuan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Tahun Depan PAsokan Minyak Dunia Diprediksi Kembali Berlimpah

Pasar minyak dunia berpotensi kembali mengalami surplus pada 2017 bila OPEC tak jadi memangkas produksinya. Diproyeksi permintaan minyak akan berada di level 1,2 juta barel per hari, turun jauh dibanding 2005 sebesar 1,8 juta barel. (Bisnis Indonesia)

2. Trump Presiden AS, Independensi The Fed Akan Diuji

Kemenangan mengejutkan Donald Trump menjadi presiden AS mengundang pertanyaan dan kekhawatiran atas kebijakan bank sentral AS dalam jangka pendek maupun independensi operasionalnya dalam jangka panjang. (Investor Daily)

Industry

1. Fungsi Intermediasi Perusahaan Pembiayaan Membaik

Fungsi intermediasi perusahaan pembiayaan mulai menunjukkan perbaikan. Hal ini antara lain terlihat dari piutang pembiayaan per September 2016 yang tumbuh 1,83 persen selama setahun atau naik dari Agustus 2016 sebesar 0,87 persen selama setahun. (Kompas)

2. Kontribusi Perdagangan Ritel Rp 1.620 Triliun

Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia berharap pemerintah memperkuat integrasi industri hulu dan hilir pada 2017. Perpaduan industri hulu dan hilir di sektor perdagangan ritel pada akhir tahun ini diperkirakan memberikan kontribusi Rp 1.620 triliun. (Kompas)

3. Suku Bunga Turun, Pembiayaan Perumahan Diubah

Pemerintah berencana menurunkan porsi pembiayaan kepemilikan rumah bersubsidi. Salah satu pertimbangannya berupa tren penurunan suku bunga acuan. Porsi pembiayaan pemerintah menggunakan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) yang semula 90 persen dari harga rumah. (Kompas)

4. Penjualan Roda Dua Melaju Kencang

Meski turun 5,2% dibandingkan tahun lalu, penjualan sepeda motor pada Oktober menyentuh level tertinggi sepanjang tahun ini sebesar 571.201 unit dan naik 2,7% dari bulan sebelumnya, yang memberi sinyal pemulihan kepercayaan diri masyarakat dalam membelanjakan uangnya. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. Penjualan Semen Oktober Anjlok

Penjualan semen pada Oktober melawan tren, uang biasanya menjelang akhir tahun selalu meningkat seiring dengan realisasi anggaran belanja pemerintah, kini malah anjlok sekitar 7,9% menjadi 6,06 juta ton. (Bisnis Indonesia)

6. Kosmetik Tumbuh 7,50%

Industri kosmetik mencatat pertumbuhan sekitar 7,50% pada kuartal III/2016 atau tidak setinggi tahun lalu sebesar 9% akibat terganggu barang palsu dan impor. (Bisnis Indonesia)

7. Properti Realestat Belum Moncer Hingga September

Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia menilai sektor property tahun ini hingga September masih belum menggembirakan yang hanya tumbuh 8-10%. Namun sinyal pemulihan ekonomi mendorong optimistime penjualan lebih baik atau tumbuh 15% tahun depan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

8. Ekspor Minyak Sawit Turun 5,17% Tembus 18 Juta Ton

Ekspor minyak sawit nasional pada Januari – September 2016 mencapai 18,33 juta ton atau turun 5,17% dari tahun lalu. Konsistensi Indonesia dalam menjalankan program mandatory biodiesel diduga menjadi salah satu pemicu turunnya ekspor tersebut. (Investor Daily)

Market

1. Sentimen Internal Lebih Dominan Pengaruhi Rupiah

Faktor pemilihan presiden AS diperkirakan berdampak minim terhadap kinerja nilai tukar rupiah. Tekanan terhadap rupiah lebih disebabkan sentimen internal seperti melambatnya data pertumbuhan ekonomi kuartal III/2016. (Bisnis Indonesia)

2. Pasar Saham Rebound

Pasar saham Indonesia mencatat penguatan pada perdagangan kemarin setelah sehari sebelumnya melemah akibat sentimen pilpres AS yang dimenangi Donald Trump. Apalagi, rally di pasar global berlanjut seiring investor percaya rencana Trump untuk memacu perekonomian AS akan sukses. (Investor Daily)

Corporate

1. Emiten tambang batu bara mulai optimistis

Emiten tambang batu bara mulai optimistis memandang potensi kinerja akhir 2016 hingga 2017 seiring dengan harga komoditas yang melaju kencang. (Bisnis Indonesia)

2. SMI Jajaki Obligasi Rp10 Triliun

Sarana Multi Infrastruktur Tbk menjajaki penerbitan obligasi sebesar Rp10 triliun pada 2017 sebagai bagian dari penawaran umum berkelanjutan obligasi Rp30 triliun. SMI juga menjajaki akuisisi 10-15% saham Waskita Toll Road sebagai bagian dari rencana SMI bersama Taspen dan BPJS Ketenakerjaan untuk mengucurkan Rp12 triliun ke Waskita Toll Road. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. Prodia Incar Dana IPO Rp1,5 Triliun

Prodia Widya Husada Tbk menawarkan harga saham perdana di kisaran Rp6.250 – Rp8.000 per saham sehingga target dana yang dihimpun mencapai Rp1,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Delta Dunia Raih Kontrak Penambangan Rp3,8 Triliun

Delta Dunia Makmur Tbk melalui anak usahanya Bukit Makmur Mandiri Utama meraih kontrak baru Rp3,8 triliun dari Tadjahan Antang Mineral untuk proses jasa pertambangan batubara. (Investor Daily)

5. Sinarmas Kaji IPO Pembangkit Listrik US\$800 Juta

Grup Sinarmas mengaji rencana penawaran umum perdana (IPO) saham atas aset-aset pembangkit listrik dengan membidik dana US\$600-800 juta. (Investor Daily)